

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. OBJEK DAN RUANG LINGKUP PENELITIAN**

Objek yang dipilih pada penelitian ini adalah Keyakinan Konsumen, Keyakinan Bisnis, Pengeluaran Pemerintah, Ekspor dan Pertumbuhan Ekonomi pada negara Asia. Data yang digunakan pada penelitian ini adalah data sekunder. Masing-masing variabel memakai data rentang waktu 5 tahun, yaitu tahun 2015 sampai dengan 2019.

Ruang lingkup pada penelitian ini adalah berkisar antara tahun 2015 sampai 2019 yang variabel  $X_1$  menggunakan keyakinan konsumen, variabel  $X_2$  menggunakan keyakinan bisnis, variabel  $X_3$  menggunakan pengeluaran pemerintah, dan variabel  $X_4$  menggunakan ekspor. Variabel  $Y$  menggunakan pertumbuhan ekonomi di negara Asia.

#### **B. TEKNIK PENGUMPULAN DATA**

Jenis data penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder adalah informasi yang diperoleh tidak secara langsung dari narasumber melainkan melalui pihak ketiga (Sugiarto, 2017). Data sekunder adalah data yang diperoleh dengan cara membaca, memahami dan mempelajari melalui media yang bersumber dari buku-buku, literatur serta dokumen (Sugiyono, 2013). Pengumpulan data dihimpun dari organisasi-organisasi. Data pertumbuhan ekonomi, pengeluaran pemerintah dan ekspor berasal dari World Bank sedangkan data keyakinan konsumen dan keyakinan bisnis berasal dari The Global Economy.

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Metode kuantitatif adalah metode penelitian yang dapat diartikan sebagai metode penelitian yang didasarkan pada filosofi positivisme untuk menguji populasi atau sampel yang banyak, menganalisis data kuantitatif untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Data yang dipakai di penelitian ini

berwujud angka yang kemudian diolah menggunakan alat statistik (Sugiyono, 2013).

## C. OPERASIONALISASI VARIABEL

### 1. Pertumbuhan Ekonomi

#### a. Definisi Konseptual

Definisi konseptual dari pertumbuhan ekonomi adalah proses kenaikan output yang dimiliki negara dengan memproduksi barang dan jasa pada periode tertentu untuk kemakmuran masyarakat.

#### b. Definisi Operasional

Untuk mengukur variabel pertumbuhan ekonomi, penulis menggunakan *proxy* PDB harga konstan (riil). PDB atas dasar harga konstan menunjukkan nilai tambah barang dan jasa dihitung menggunakan harga yang berlaku pada satu tahun tertentu sebagai dasarnya. PDB harga konstan ini digunakan sebagai laju pertumbuhan secara menyeluruh atau setiap sektor dari tahun ke tahun.

### 2. Keyakinan Konsumen

#### a. Definisi Konseptual

Keyakinan konsumen adalah alat ukur untuk meneliti perilaku rumah tangga dengan berbagai faktor ekonomi yang akan mempengaruhi pengambilan keputusan terutama pengeluaran rumah tangga (*spending*) dan tabungan (*saving*).

#### b. Definisi Operasional

Keyakinan konsumen diukur dari kondisi keuangan sektor rumah tangga dan situasi perekonomian domestik dengan satuan point. Data keyakinan konsumen dalam penelitian ini diperoleh dari situs resmi [www.theglobaleconomy.com](http://www.theglobaleconomy.com)

### **3. Keyakinan Bisnis**

#### **a. Definisi Konseptual**

Kepercayaan bisnis ialah indikator ekonomi yang mengukur besaran optimisme dan pesimisme yang dirasakan para manajer bisnis terhadap prospek perusahaan yang mereka geluti.

#### **b. Definisi Operasional**

Keyakinan bisnis ialah indikator yang menunjukkan tentang keadaan ekonomi dengan mengukur harapan tentang perkembangan ekonomi negara dengan satuan point. Indikator dari keyakinan bisnis adalah produk perusahaan, produk dalam negeri, rekening rumah tangga, pendapatan nasional, harga dan produktivitas. Data keyakinan bisnis dalam penelitian ini diperoleh dari situs resmi [www.theglobaleconomy.com](http://www.theglobaleconomy.com).

### **4. Pengeluaran Pemerintah**

#### **a. Definisi Konseptual**

Pengeluaran pemerintah ialah peranan pemerintah untuk mengelola jalannya perekonomian suatu negara. Pengeluaran pemerintah merupakan cerminan biaya yang harus dikeluarkan oleh pemerintah guna merealisasikan kebijakan yang telah dibuat pemerintah.

#### **b. Definisi Operasional**

Penelitian ini untuk mengukur pengeluaran pemerintah menggunakan jumlah seluruh belanja langsung dan belanja tidak langsung yang dilakukan pemerintah pada tahun 2015 sampai dengan 2019 dengan satuan persen (%). Data pengeluaran pemerintah dalam penelitian ini diperoleh dari situs resmi [www.data.worldbank.org](http://www.data.worldbank.org).

## 5. Ekspor

### a. Definisi Konseptual

Ekspor ialah aktivitas menjual barang dalam negeri ke luar negeri dengan standar peraturan dan segala ketentuan yang ada baik dari sistem pembayaran, kualitas, kuantitas, dan syarat penjualan lainnya yang masih berhubungan dengan aktivitas ekspor.

### b. Definisi Operasional

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data total ekspor barang dan jasa di negara Asia pada tahun 2015 sampai dengan 2019. Satuan yang digunakan ialah persen (%). Data ekspor dalam penelitian ini diperoleh dari situs resmi [www.data.worldbank.org](http://www.data.worldbank.org).

## D. TEKNIK ANALISIS DATA

Analisis data dalam penelitian ini adalah data panel (*pooled data*). Data panel merupakan gabungan antara runtun waktu (*time series*) dan antarruang (*cross sectional*). Alat pengolahan data penelitian ini menggunakan aplikasi EViews 12. Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linier berganda (Multiple Linear Regression). Analisis regresi linier berganda digunakan untuk mengukur kekuatan hubungan antara dua variabel atau lebih dan sekaligus menunjukkan pengaruh antara variabel bebas (*independen*) dengan variabel terikat (*dependen*) (Ghozali, 2017).

Analisis regresi linier seringkali diawali dengan pemilihan model estimasi terbaik yang dapat dilakukan melalui serangkaian pengujian. Analisis ini mendeteksi asumsi klasik untuk menentukan model mana yang terbaik atau tidak. Uji asumsi klasik untuk penelitian ini adalah uji normalitas, uji multikolinearitas dan uji heteroskedastisitas. Terakhir, tahap pengujian adalah uji hipotesis dengan menggunakan uji-t dan uji-F kemudian dilakukan analisis koefisien determinasi.

## 1. Pendekatan Estimasi Regresi Data Panel

Menurut Widarjono (2007), terdapat tiga model untuk mengestimasi model regresi data panel, yaitu :

### a. *Common Effect Model (CEM)*

Model CEM adalah model data panel paling sederhana yang menggabungkan data deret waktu dan data cross-sectional. Model ini tidak mempertimbangkan dimensi waktu atau individu, sehingga dapat diasumsikan bahwa data akan berperilaku sama pada periode waktu yang berbeda. Model ini dapat menggunakan pendekatan kuadrat terkecil biasa (OLS) untuk mengestimasi data panel.

### b. *Fixed Effect Model (FEM)*

Model FEM mengasumsikan bahwa intersep berbeda untuk setiap individu sedangkan slope antar individu tetap sama. Model ini menggunakan variabel dummy untuk menangkap adanya perbedaan intersep antar individu. Model estimasi ini juga dikenal sebagai *Least Squares Dummy Variable (LSDV)*.

### c. *Random Effect Model (REM)*

Model REM mengasumsikan bahwa variabel gangguan secara waktu dan individual terkait satu sama lain. Dalam model ini, perbedaan intersep diperhitungkan dengan istilah kesalahan untuk setiap item yang diselidiki. Keuntungan menggunakan REM adalah dapat menghilangkan heteroskedastisitas. Model ini juga dikenal sebagai *Generalized Least Square (GLS)*.

## 2. Model Estimasi Regresi Data Panel

Untuk memilih model yang tepat terdapat tiga pengujian yang dilakukan, yaitu :

**a. Uji Chow**

Uji Chow adalah uji yang membandingkan model CEM dengan FEM yang tepat digunakan untuk mengestimasi data panel.

Apabila hasilnya :

$H_0$  : Pilih CEM

$H_1$  : Pilih FEM

**b. Uji Hausman**

Uji Hausman adalah uji yang membandingkan model FEM dengan REM yang tepat digunakan untuk mengestimasi data panel.

Apabila hasilnya :

$H_0$  : Pilih REM

$H_1$  : Pilih FEM

**c. Uji Lagrange Multiplier**

Uji Lagrange Multiplier adalah uji yang membandingkan model REM dengan CEM yang tepat digunakan untuk mengestimasi data panel. Apabila hasilnya :

$H_0$  : Pilih CEM

$H_1$  : Pilih REM

**3. Uji Prasyarat Analisis****a. Uji Normalitas**

Uji normalitas merupakan pengujian untuk mengetahui data tersebut berdistribusi normal atau tidak. Pada penelitian ini memakai uji *Jarque-Bera* (J-B). Jika probabilitas J-B  $> 0,05$  maka  $H_0$  diterima yang berarti berdistribusi normal. Jika, probabilitas J-B  $< 0,05$   $H_0$  ditolak sehingga tidak berdistribusi normal (Gujarati, 2010).

#### 4. Uji Asumsi Klasik

##### a. Uji Multikolinearitas

Uji Multikolinearitas dirancang untuk menguji apakah model regresi menemukan korelasi antara variabel *independen* dan variabel *dependen*. Model yang baik tidak memiliki korelasi antar variabel *independen* yang diuji. Jika nilai korelasi kurang dari 0,80 maka tidak terjadi masalah multikolinearitas. Sebaliknya, jika nilai korelasi lebih besar dari 0,80 maka terjadi masalah multikolinearitas (Ghozali, 2017).

##### b. Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah terdapat perbedaan antara varians residual dari pengamatan. Penelitian yang baik adalah yang tidak menunjukkan adanya bukti heteroskedastisitas. Uji Glejser digunakan untuk menunjukkan ada tidaknya heteroskedastisitas. Jika nilai probabilitas  $> 0,05$  berarti tidak terjadi heteroskedastisitas, maka  $H_0$  diterima. (Ghozali, 2017).

#### 5. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda digunakan untuk mengukur kekuatan hubungan antara dua variabel atau lebih yang menunjukkan pengaruh antara variabel independen dan dependen (Ghozali, 2017). Variabel bebas yang digunakan dalam penelitian adalah keyakinan konsumen, keyakinan bisnis, pengeluaran pemerintah, dan ekspor yang variabel terikatnya ialah pertumbuhan ekonomi. Untuk menguji pengaruh langsung variabel bebas terhadap variabel terikat dalam penelitian ini mempunyai persamaan sebagai berikut :

$$GROWTH_{it} = \alpha + \beta_1 CCI_{it} + \beta_2 BCI_{it} + \beta_3 GE_{it} + \beta_4 EX_{it} + \varepsilon_{it}$$

Keterangan :

GROWTH	: Pertumbuhan Ekonomi
CCI	: Keyakinan Konsumen
BCI	: Keyakinan Bisnis
GE	: Pengeluaran Pemerintah
EX	: Ekspor
$\alpha$	: Konstanta
$\beta$	: Koefisien
$\varepsilon$	: error
i	: entitas ke-i
t	: entitas ke-t

## 6. Uji Hipotesis

### a. Uji t (Uji Parsial)

Uji t dipakai untuk menguji bagaimana masing-masing variabel *independen* secara individual mempengaruhi variabel *dependen*. Nilai signifikansi uji t sebesar 0,05. Jika nilai signifikansi  $< 0,05$  maka  $H_0$  ditolak yang artinya terdapat pengaruh variabel bebas ke variabel terikat. Jika nilai signifikansi  $> 0,05$  maka  $H_0$  diterima yang artinya tidak ada pengaruh variabel bebas ke variabel terikat.

Jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima berarti variabel bebas berpengaruh terhadap variabel terikat. Jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak berarti variabel bebas tidak berpengaruh terhadap variabel terikat (Ghozali, 2017).

### b. Uji F

Uji F berguna untuk menguji kelayakan dari suatu model regresi yang digunakan. Uji F ini dilaksanakan untuk melihat atau mengetahui variabel *independen* secara simultan (bersama-sama) terhadap variabel *dependen*. Nilai signifikansinya sebesar 0,05. Jika nilai signifikansi  $< 0,05$  maka  $H_0$  ditolak yang maknanya terdapat pengaruh secara simultan variabel bebas terhadap variabel terikat. Jika nilai signifikansi  $> 0,05$  maka  $H_0$  diterima yang



maknanya tidak adanya pengaruh secara simultan variabel bebas terhadap variabel terikat.

Jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima artinya variabel bebas berpengaruh secara simultan terhadap variabel terikat. Jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak artinya variabel bebas tidak berpengaruh secara simultan terhadap variabel terikat (Ghozali, 2017).

**c. Koefisien Determinasi ( $R^2$ )**

Analisis yang digunakan dalam regresi berganda adalah *Adjusted R-square*. Tujuan pengujian ini adalah untuk mengukur persentase pengaruh variabel *independen* terhadap variabel *dependen*. Besarnya koefisien determinasi biasanya bervariasi antara 0 dan 1. Bila *R-square* negatif, maka variabel independen dapat dikatakan tidak berpengaruh terhadap variabel dependen. Sebaliknya, jika nilai *R-square* mendekati satu, berarti pengaruhnya lebih kuat (Ghozali, 2017).